

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan senjata tajam dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Senjata Api dan Bahan Peledak dan untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan hukum pidana terkait pengaturan senjata tajam dalam pembaharuan hukum pidana di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah mengenai pengaturan senjata tajam dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Senjata Api dan Bahan Peledak dan bagaimana kebijakan hukum pidana terkait pengaturan senjata tajam dalam pembaharuan hukum pidana di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu metode penelitian hukum yang berfokus pada penelitian hukum positif, yang berupa peraturan perundang-undangan. Penelitian hukum normatif yang meneliti dan menelaah bahan pustaka atau data sekunder. Dimana bahan pustaka didapat dari sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga untuk menganalisis dan menjawab permasalahan tersebut, akan digunakan teori kebijakan hukum pidana dan teori tentang kepastian hukum. Namun di dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Senjata Api dan Bahan Peledak belum menjelaskan secara lengkap apa yang dimaksud dengan Senjata Pemukul, Senjata Penikam, atau Senjata Penusuk, maka dari itu perlunya di perbaharui Undang-Undang Darurat tersebut sehingga tidak terjadi salah mengartikan apa yang dimaksud dengan Senjata Pemukul, Senjata Penikam, atau Senjata Penusuk, selain harus di jelaskan di dalam pembaharuan hukum pidana, perlu juga di berikan contoh maupun bentuk dari senjata yang dimaksud sehingga Pasal tersebut menjadi lebih jelas.

Kata kunci: senjata tajam, senjata api, pembaharuan hukum pidana.

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the regulation of sharp weapons in Article 2 Paragraph (1) of Emergency Law Number 12 of 1951 concerning Firearms and Explosives and to find out and analyze criminal law policies related to the regulation of sharp weapons in criminal law reform in the future. will come. This research was conducted to identify problems regarding the regulation of sharp weapons in Article 2 Paragraph (1) of Emergency Law Number 12 of 1951 concerning Firearms and Explosives and what criminal law policies are related to the regulation of sharp weapons in future criminal law reforms. This research uses a normative legal research method, namely a legal research method that focuses on positive legal research, in the form of statutory regulations. Normative legal research that researches and reviews library materials or secondary data. Where library materials are obtained from primary sources and secondary sources. So, to analyze and answer these problems, criminal law policy theory and the theory of legal certainty will be used. However, Article 2 Paragraph (1) of Emergency Law Number 12 of 1951 concerning Firearms and Explosives does not fully explain what is meant by a Strike Weapon, a Stabbing Weapon or a Stabbing Weapon, therefore it is necessary to update the Law. This is an emergency so that there is no misunderstanding of what is meant by a beating weapon, a stabbing weapon or a stabbing weapon. Apart from having to explain it in the criminal law reform, it is also necessary to provide examples and forms of the weapons in question so that the article becomes clearer.

Keywords: sharp weapons, firearms, criminal law reform.